

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai analisa kinerja dan fungsional jaringan irigasi tradisional ini dapat diambil kesimpulan :

1. Nilai total efisiensi jaringan irigasi Tobek Lodan adalah 36,10% dan 34,74% untuk jaringan irigasi Kandang Motung, hasil penelitian ini mendapatkan nilai total efisiensi memenuhi nilai standar total efisiensi untuk irigasi sederhana yaitu <math><40\%</math>, namun nilai yang didapatkan masih rendah. Berdasarkan hasil yang didapatkan kinerja irigasi Tobek Lodan dan Kandang Motung masih rendah dan perlu banyak perbaikan untuk menyelesaikan kendala yang terjadi.
2. Berdasarkan pengelompokkan kondisi kerusakan yang dikeluarkan oleh KP-01 Dirjen Pengairan (1986) jika nilai efisiensi lebih dari 25-50 % maka kerusakan jaringan irigasi Tobek Lodan dan Kandang Motung tergolong sedang, hal ini menunjukkan bahwa kedua jaringan irigasi ini memerlukan pemeliharaan yang intensif dan berkala tiap musim tanamnya.
3. Berdasarkan hasil analisa karakteristik jaringan irigasi meliputi kerapatan saluran, kerapatan bangunan, variabel beta, variabel eta, dan variabel theta yang dilakukan pada Jaringan Irigasi Tobek Lodan dan Kandang Motung didapatkan hasil bahwa susunan Jaringan Irigasi Tobek Lodan dan Kandang Motung termasuk irigasi sederhana.

### 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Supaya Jaringan Irigasi Tobek Lodan dan Kandang Motung bisa digunakan secara baik dan produksi lahan juga bisa ditingkatkan, untuk itu maka perlu dilakukan pembersihan saluran, bangunan dari vegetasi dan pengerukan sedimen, juga perbaikan bangunan yang rusak secara keseluruhan dari hulu sampai hilir yang berkala tiap musim tanam. Sebaiknya antara petani dan tuo banda selalu mengadakan musyawarah untuk perencanaan dan penetapan pemeliharaan serta jadwal tanam tiap tahunnya;

2. Supaya nilai efisiensi pada daerah hilir jaringan irigasi dapat ditingkatkan perlu memperbaiki pola perilaku petani daerah hulu yang selalu boros dalam menggunakan air dan tidak memikirkan petani daerah hilir yang selalu mengalami kekurangan.

